

**LAPORAN PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK TAHUNAN
SECARA ELEKTRONIK
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK (Perseroan)**

Hari/ Tanggal	:	Kamis/ 12 Desember 2024
Jam	:	14:00 WIB – Selesai
Tempat	:	Zoom Meetings
Penyaji	:	Direktur Utama : Bapak Ray Anthony Gerungan Direktur : Bapak Michael Wong Direktur : Bapak Ferdy Yustianto
Manajemen Yang Hadir	:	Komisaris Utama : Bapak Achmad Widjaja (hadir secara online) Direktur Utama : Bapak Ray Anthony Gerungan Direktur : Bapak Michael Wong Direktur : Bapak Ferdy Yustianto
Hadirin	:	20 orang (tidak termasuk Manajemen)

Public Expose Elektronik 2024 (“PUBEX Virtual 2024”) dibuka oleh Moderator dari internal Perseroan. Kemudian Direksi Perseroan menyampaikan pemaparan materi Pubex Virtual 2024 yang terdiri dari :

1. Profil Perusahaan
2. Kinerja Operasional
3. Kinerja Keuangan
4. Rencana Pengembangan Bisnis

Selanjutnya, Moderator memberikan kesempatan kepada para pemegang saham, investor, media, dan undangan untuk mengajukan pertanyaan yang dijawab secara langsung oleh Direksi Perseroan.

Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan:	Bapak Alex – Investor
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perkembangan 2 (dua) proyek overland conveyer yang baru? 2. Bagaimana target produksi batu bara di 2025? Apakah ada peningkatan produksi dari aset Jembayan? 3. Mohon informasi target penggunaan dari penarikan pinjaman Rp5,7 triliun Bank Mandiri Oktober lalu.

Jawaban:	Bapak Michael Wong
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk proyek Overland Conveyor yang baru ini masih dalam pembangunan, dan masih memerlukan waktu untuk dapat finalisasi proyek-proyek ini. 2. Di tahun 2024 target produksi Jembayaan sekitar 5,5 million namun di tahun depan kemungkinan agak sedikit menurun, tapi kita masih menunggu hasil revisi RKAB dan sebagainya. 3. Terkait Financing yang kita lakukan di tahun ini yaitu pada PT Mitratama Perkasa dan PT Sintesa Bara Gemilang, semua digunakan untuk <i>refinancing</i> atas pinjaman-pinjaman yang bersifat mahal biayanya, jadi dengan adanya <i>refinancing</i> ini dapat menekan <i>cost of borrowing</i> dan tentunya akan membuat proforma Perusahaan lebih bagus di tahun-tahun selanjutnya.
Pertanyaan:	Bapak Tri – Petromindo.com
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenai <i>waste-to-energy plant</i>, kapan <i>Feasibility Study (FS)</i> akan selesai? Di mana lokasinya di Jawa? 2. Apa dan dari mana teknologi yang akan dipakai untuk <i>waste-to-energy</i> ini? 3. Terkait asset di Sumatra Selatan, bagaimana rencana pengembangan bisnis batu bara di Sumatra Selatan?
Jawaban:	Bapak Ray Anthony Gerungan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenai <i>Feasibility Study</i> atas proyek <i>waste to energy plant</i> telah selesai di akhir tahun ini. Ada 3 (tiga) lokasi, namun belum dapat diungkapkan karena masih dalam proses <i>bidding</i>. Dengan harapan di akhir tahun ini, Perusahaan dapat melakukan keterbukaan informasi atas lokasi pertama dari <i>waste to energy plant</i> ini. 2. Untuk teknologi yang akan dipakai dalam proyek <i>waste to energy</i> ini akan disampaikan lebih lanjut, menunggu keputusan dari proses <i>bidding</i> ini.
Jawaban:	Bapak Michael Wong
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Untuk investasi di Sumatera Selatan ini bukan Pertambangan namun pembangunan Pelabuhan / coal terminal, dan sampai saat masih in progress. Saat ini sedang menjajaki kemungkinan kerjasama dengan pihak ketiga dan PT KAI. Diharapkan kuartal ketiga di tahun 2025 dapat beroperasi.

Pertanyaan :	Bapak Ridwan – Kontan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan dan laba bersih BIPI turun 15,25% dan 89,71% (yoy) per Q3-2024. Bagaimana gambaran kinerja BIPI di akhir tahun nanti (full year)? berapa estimasi pendapatan dan laba bersihnya? 2. Bagaimana proyeksi pendapatan dan laba bersih BIPI untuk tahun depan (2025)? 3. Bisa digambarkan berapa capex BIPI untuk tahun 2024? dan bagaimana realisasinya sampai saat ini? Dengan berbagai proyek dalam pipeline BIPI, berapa estimasi capex / investasi yang dibutuhkan? setidaknya untuk tahun depan (2025)? darimana sumber pendanaannya? 4. Dari proyek-proyek ekspansi jangka panjang BIPI, mana saja yang akan menjadi prioritas untuk direalisasikan pada tahun ini atau tahun depan (2025)? Apakah semuanya digarap oleh BIPI sendiri? atau ada mitra dari perusahaan lokal / luar negeri?
Jawaban :	Bapak Michael Wong
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran kinerja BIPI di akhir tahun ini, dengan adanya latar belakang harga batu bara yang agak menurun, secara konservatif estimasi kinerja BIPI tidak akan lebih dari 2 (dua) kali lipat dari hasil kinerja BIPI di semester 1 tahun 2024. Secara pendapatan terkonsolidasi anak usaha di akhir tahun , secara <i>revenue</i> tidak lebih dari USD 570 juta, lalu laba mungkin USD 15 juta. 2. Untuk proyeksi tahun depan pendapatan dan laba bersih akan ada kenaikan, kurang lebih sekitar 20%.
Jawaban :	Bapak Ray Anthony Gerungan
	<ol style="list-style-type: none"> 3. CAPEX BIPI untuk mini LNG total proyek sebesar IDR 350 miliar (IDR 230 miliar dari bank financing, sisanya equity BIPI). Adapun <i>expenses</i> yang sudah dibayar tahun ini lebih dari IDR 250 miliar. Lalu CAPEX BIPI untuk proyek <i>waste to energy</i>, total proyek sekitar IDR 2,2 triliun. Dan saat ini yang sudah keluar sekitar USD 12 juta. Dan investasi yang dibutuhkan sekitar USD 30-35 juta dan sumber pendanaannya dari pinjaman bank. 4. Proyek jangka panjang BIPI dibagi menjadi 3 (tiga) kategori : proyek yang bisa diekskusi, proyek yang bisa diinvestasi dalam equity dan proyek yang masih dalam konsep. Dan fokus kita sekarang yaitu proyek mainstream yang telah diinvestasikan akan menjadi prioritas di tahun depan.